

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Pangambaran data dalam penelitian ini dilakukan di ruang *Neonatal Intensif Care Unit* (NICU) RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang yang terletak pada Jalan Dr. Moch. Hatta No. 19, Kelurahan Oetete, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Pada bab ini menggambarkan mengenai hasil penelitian yang berfokus pada efektifan perawatan metode kanguru terhadap stabilitas suhu tubuh pada bayi BBLR di ruang NICU) RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes.

4.1.2 Gambaran Subjek Penelitian

1. By. Ny. E. N

Pada tanggal 12 Juli 2025 jam 10:00 Wita dilakukan pengkajian pada bayi Ny. E.N yang berusia 13 hari dan berjenis kelamin laki-laki di ruang NICU. Pada saat pengkajian diketahui bahwa anak lahir pada tanggal 29 Juni 2025 secara SC di karenakan ketuban pecah sejak 2 jam yang lalu dan dilahirkan oleh dokter. Bayi lahir dengan berat badan 1400 gram dan panjang 33 cm, sehingga di pindahkan ke ruang NICU karena BB bayi kurang dibawah berat badan normal. Terpasang CPAP 2lpm sejak tanggal 29 juni 2025 jam 16:00 WITA di NICU hingga tanggal 10 Juni 2025 CPAP sudah tidak digunakan. Usia ibu 35 tahun, sudah pernah melahirkan 4 kali, persalinan prematur 31 minggu. Pada saat pengkajian berat badan bayi 1500 gram, suhu 36,6°C, RR 40x/mnt, nadi 128x/mnt. Pengkajian fisik: Reflek menelan lemah, mengisap lemah, menangis lemah, kulit berwarna pink, turgor kulit elastis, wajah simetris,

abdomen lunak, lingkaran perut 19, liver teraba, bunyi normal sinus rhytim 120x/mn, suhu inkubator 33°C.

2. By. Ny. J.M

Pada tanggal 12 Juli 2025 jam 10:50 Wita dilakukan pengkajian pada bayi Ny. J.M yang berusia 14 hari dan berjenis kelamin perempuan di ruang NICU. Pada saat pengkajian diketahui bahwa anak lahir pada tanggal 28 Juni 2025 secara SC di karenakan ketuban pecah dan dilahirkan oleh dokter. Bayi lahir dengan berat badan 1900 gram dan panjang 44 cm, sehingga di pindahkan ke ruang NICU karena BB bayi kurang dibawah berat badan normal. Usia ibu 32 tahun, sudah pernah melahirkan 2 kali, persalinan prematur 33 minggu. Pada saat pengkajian berat badan bayi 2000 gram, suhu 36,2°C, RR 45x/mnt, nadi 128x/mnt. Pengkajian fisik: Reflek menelan kuat, mengisap kuat, menangis kuat, kulit berwarna pink, turgor kulit elastis, wajah simetris, abdomen lunak, lingkaran perut 25, liver teraba, bunyi normal sinus rhytim 120x/mn, suhu inkubator 34°C.

3. By. Ny. N.O

Pada tanggal 12 Juli 2025 jam 10:20 Wita dilakukan pengkajian pada bayi Ny. N.O yang berusia 17 hari dan berjenis kelamin laki-laki di ruang NICU. Pada saat pengkajian diketahui bahwa anak lahir pada tanggal 25 Juni 2025 secara SC di karenakan ketuban pecah dan dilahirkan oleh dokter. Bayi lahir dengan berat badan 1500 gram dan panjang 42 cm, sehingga di pindahkan ke ruang NICU karena BB bayi kurang dibawah berat badan normal. Usia ibu 26 tahun, persalinan pertama, persalinan prematur 33 minggu. Pada saat pengkajian berat badan bayi 1700 gram, suhu 36,7°C , RR 45x/mnt, nadi 130x/mnt. Pengkajian fisik: Reflek

menelan lemah, mengisap lemah, menangis lemah, kulit berwarna pink, turgor kulit elastis, wajah simetris, abdomen lunak, lingkaran perut 25, liver teraba, bunyi normal sinus rhytim 120x/mn, suhu inkubator 34°C.

4. By. Ny. B.A

Pada tanggal 12 Juli 2025 jam 10:15 Wita dilakukan pengkajian pada bayi Ny.B.A yang berusia 14 hari dan berjenis kelamin laki-laki di ruang NICU. Pada saat pengkajian diketahui bahwa anak lahir pada tanggal 28 Juni 2025 secara SC di karenakan ketuban pecah dan dilahirkan oleh dokter. Bayi lahir dengan berat badan 1600 gram dan panjang 42 cm, sehingga di pindahkan ke ruang NICU karena BB bayi kurang dibawah berat badan normal. Usia ibu 28 tahun, persalinan pertama, persalinan prematur 33 minggu. Pada saat pengkajian berat badan bayi 1700 gram, suhu 36,0°C , RR 40x/mnt, nadi 125x/mnt. Pengkajian fisik: Reflek menelan lemah, mengisap lemah, menangis lemah, kulit berwarna pink, turgor kulit elastis, wajah simetris, abdomen lunak, lingkaran perut 25 cm, liver teraba, bunyi normal sinus rhytim 120x/mn, suhu inkubator 34°C.

4.1.3 Kriteria Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 bayi BBLR yang mengalami hipotermia ringan dan bayi dengan suhu normal. Berikut merupakan deskripsi karakteristik dari subjek penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek Penelitian	Umur	Jenis Kelamin	Berat Badan Lahir
By.Ny E.N	13 hari	Laki-laki	1400 gram
By.Ny.J.M	14 hari	Perempuan	1900 gram
By.Ny.N.O	17 hari	Laki-laki	1500 gram

By.Ny.B.A	14 hari	Laki-laki	1600 gram
-----------	---------	-----------	-----------

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukan karakteristik subjek penelitian pasien BBLR yang mengalami hipotermia ringan dan bayi dengan suhu normal. Dapat dijelaskan sebagai berikut: Subjek penelitian 1 (By.Ny E.N) umur 13 hari berjenis kelamin laki-laki dan berat badan lahir 1400 gram. Subjek penelitian 2 (By.Ny J.M) umur 14 hari berjenis kelamin perempuan dan berat badan lahir 1900 gram. Subjek penelitian 3 (By.Ny N.O) umur 17 hari berjenis kelamin laki-laki dan berat badan lahir 1500 gram. Subjek penelitian 4 (By.Ny B.A) umur 14 hari berjenis kelamin laki-laki dan berat badan lahir 1600 gram.

4.1.4 Analisa Suhu Tubuh Bayi BBLR Sebelum PMK

Tabel 4.2 Analisa Suhu Tubuh Bayi BBLR Sebelum PMK

Subjek Penelitian	Hari/ tanggal	JAM	Suhu Sebelum dilakukan PMK
By.Ny.E.N	12 Juli 2025	10:00	36,6°C
By.Ny.E.N	13 Juli 2025	09:45	36,5°C
By.Ny.E.N	14 Juli 2025	10:15	36,7°C
By.Ny.E.N	15 Juli 2025	10:12	36,6°C
By.Ny. J. M	12 Juli 2025	10:50	36,2°C
By.Ny. J. M	13 Juli 2025	10:15	36,2°C
By.Ny. J. M	14 Juli 2025	10:15	36,4°C
By.Ny. J. M	15 Juli 2025	09:55	36,5°C
By.Ny. N.O	12 Juli 2025	10:20	36,7°C
By.Ny. N.O	13 Juli 2025	10:30	36,8°C
By.Ny. N.O	14 Juli 2025	09:50	36,7°C
By.Ny. N.O	15 Juli 2025	10:44	36,6°C
By. Ny. B.A	12 Juli 2025	10:15	36,0°C
By. Ny. B.A	13 Juli 2025	10:00	36,3°C
By. Ny. B.A	14 Juli 2025	10:47	36,5°C
By. Ny. B.A	15 Juli 2025	10:38	36,5°C

Pada tabel 4.2 diatas menunjukan suhu tubuh pada subjek penelitian (By.Ny. E.N) yang diukur menggunakan

termometer aksila. Sebelum dilakukan PMK, suhu tubuh By.Ny.E.N adalah 36,6°C Pada hari kedua, Sebelum dilakukan PMK, suhu tubuh By.Ny.E.N adalah 36,5°C. Pada hari ketiga, Sebelum dilakukan PMK, suhu tubuh By.Ny.E.N adalah 36,7°C. Dan pada hari keempat Sebelum dilakukan PMK, suhu tubuh By.Ny.E.N adalah 36,6°C.

Pada subjek penelitian (By.Ny. J. M) yang mengalami hipotermia ringan. Diukur menggunakan termometer aksila. Sebelum dilakukan PMK, suhu tubuh By.Ny. J. M adalah 36,2°C. Pada hari kedua, Sebelum dilakukan PMK, suhu tubuh By.Ny. J.M adalah 36,2°C. Pada hari ketiga, Sebelum dilakukan PMK, suhu tubuh By.Ny. J. M adalah 36,4°C. Dan pada hari keempat Sebelum dilakukan PMK, suhu tubuh By.Ny. J.M adalah 36,5°C.

Pada subjek penelitian (By.Ny. N.O). Diukur menggunakan termometer aksila. Sebelum dilakukan PMK, suhu tubuh By.Ny. N.O adalah 36,7°C. Pada hari kedua, Sebelum dilakukan PMK, suhu tubuh By.Ny. N.O adalah 36,8°C. Pada hari ketiga, Sebelum dilakukan PMK, suhu tubuh By.Ny. N.O adalah 36,7°C. Dan pada hari keempat Sebelum dilakukan PMK, suhu tubuh By.Ny. N.O adalah 36,6°C.

Pada subjek penelitian (By. Ny. B.A) yang mengalami hipotermia ringan. Diukur menggunakan termometer aksila. Sebelum dilakukan PMK, suhu tubuh By. Ny. B.A adalah 36,0°C. Pada hari kedua, Sebelum dilakukan PMK, suhu tubuh By. Ny. B.A adalah 36,3°C. Pada hari ketiga, Sebelum dilakukan PMK, suhu tubuh By. Ny. B.A adalah 36,5°C. Dan pada hari keempat Sebelum dilakukan PMK, suhu tubuh By. Ny. B.A adalah 36,5°C.

4.1.5 Analisa Suhu Tubuh Bayi BBLR Sesudah PMK

Tabel 4.3 Analisa Suhu Tubuh Bayi BBLR Sesudah PMK

Subjek Penelitian	Hari/tanggal	JAM	Suhu Setelah dilakukan PMK
By.Ny.E.N	12 Juli 2025	12:00	36,9°C
By.Ny.E.N	13 Juli 2025	12:00	36,9°C
By.Ny.E.N	14 Juli 2025	12:15	36,9°C
By.Ny.E.N	15 Juli 2025	12:05	36,8°C
By.Ny. J. M	12 Juli 2025	12:20	36,7°C
By.Ny. J. M	13 Juli 2025	12:00	36,5°C
By.Ny. J. M	14 Juli 2025	12:18	36,7°C
By.Ny. J. M	15 Juli 2025	12:05	36,7°C
By.Ny. N.O	12 Juli 2025	12:30	36,9°C
By.Ny. N.O	13 Juli 2025	12:40	37,3°C
By.Ny. N.O	14 Juli 2025	12:10	37,0°C
By.Ny. N.O	15 Juli 2025	12:15	37,0°C
By. Ny. B.A	12 Juli 2025	12:00	36,5°C
By. Ny. B.A	13 Juli 2025	12:40	36,5°C
By. Ny. B.A	14 Juli 2025	13:00	36,8°C
By. Ny. B.A	15 Juli 2025	12:46	36,9°C

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan suhu tubuh pada subjek penelitian (By.Ny. E.N) yang diukur menggunakan termometer aksila. Pada hari pertama setelah dilakukan PMK suhu tubuh berada pada suhu 36,9°C. Dengan peningkatan suhu sebanyak sebanyak 0,3°C. Pada hari kedua, setelah dilakukan PMK suhu tubuh berada pada suhu 6,8°C. Dengan peningkatan suhu sebanyak sebanyak 0,3°C. Pada hari ketiga, setelah dilakukan PMK suhu tubuh berada pada suhu 36,9°C. Dengan peningkatan suhu sebanyak sebanyak 0,2°C. Dan pada hari keempat setelah dilakukan PMK suhu tubuh berada pada suhu 36,8°C. Dengan peningkatan suhu sebanyak sebanyak 0,2°C.

Pada subjek penelitian (By.Ny. J. M) yang mengalami hipotermia ringan. Diukur menggunakan termometer aksila. Setelah dilakukan PMK suhu tubuh berada pada suhu 36,7°C. Dengan peningkatan suhu sebanyak sebanyak 0,7°C. Pada hari kedua, setelah dilakukan PMK suhu tubuh berada pada suhu 36,5°C. Dengan peningkatan suhu sebanyak sebanyak 0,4°C. Pada hari ketiga, setelah dilakukan PMK suhu tubuh berada pada suhu 36,7°C. Dengan peningkatan suhu sebanyak sebanyak 0,4°C. Dan pada hari keempat setelah dilakukan PMK suhu tubuh berada pada suhu 36,7°C. Dengan peningkatan suhu sebanyak sebanyak 0,2°C.

Pada subjek penelitian (By.Ny. N.O). Diukur menggunakan termometer aksila. Setelah dilakukan PMK suhu tubuh berada pada suhu 36,9°C. Dengan peningkatan suhu sebanyak sebanyak 0,2°C °C. Pada hari kedua, setelah dilakukan PMK suhu tubuh berada pada suhu 37,3°C. Dengan peningkatan suhu sebanyak sebanyak 1°C. Pada hari ketiga, setelah dilakukan PMK suhu tubuh berada pada suhu 37,0°C. Dengan peningkatan suhu sebanyak sebanyak 1°C. Dan pada hari keempat setelah dilakukan PMK suhu tubuh berada pada suhu 37,0°C. Dengan peningkatan suhu sebanyak sebanyak 1°C.

4.1.6 Analisa Suhu Tubuh Bayi BBLR Sebelum PMK dan Sesudah PMK

Tabel 4.4 Analisa Suhu Tubuh Bayi BBLR Sebelum PMK dan Sesudah PMK

Subjek Penelitian	Hari/ tanggal	JAM	Suhu Sebelum dilakukan PMK	JAM	Suhu Setelah dilakukan PMK	Rata-rata kenaikan Suhu (°C)
By.Ny.E.N	12 Juli 2025	10:00	36,6°C	12:00	36,9°C	0,3°C

By.Ny.E.N	13 Juli 2025	09:45	36,5°C	12:00	36,9°C	0,4°C
By.Ny.E.N	14 Juli 2025	10:15	36,7°C	12:15	36,9°C	0,2°C
By.Ny.E.N	15 Juli 2025	10:12	36,6°C	12:05	36,8°C	0,2°C
By.Ny. J. M	12 Juli 2025	10:50	36,2°C	12:20	36,7°C	0,5°C
By.Ny. J. M	13 Juli 2025	10:15	36,2°C	12:00	36,5°C	0,3°C
By.Ny. J. M	14 Juli 2025	10:15	36,4°C	12:18	36,7°C	0,3°C
By.Ny. J. M	15 Juli 2025	09:55	36,5°C	12:05	36,7°C	0,2°C
By.Ny. N.O	12 Juli 2025	10:20	36,7°C	12:30	36,9°C	0,2°C
By.Ny. N.O	13 Juli 2025	10:30	36,8°C	12:40	37,3°C	0,5°C
By.Ny. N.O	14 Juli 2025	09:50	36,7°C	12:10	37,0°C	0,3°C
By.Ny. N.O	15 Juli 2025	10:44	36,6°C	12:15	37,0°C	0,4°C
By. Ny. B.A	12 Juli 2025	10:15	36,0°C	12:00	36,5°C	0,5°C
By. Ny. B.A	13 Juli 2025	10:00	36,3°C	12:40	36,5°C	0,2°C
By. Ny. B.A	14 Juli 2025	10:47	36,5°C	13:00	36,8°C	0,3°C
By. Ny. B.A	15 Juli 2025	10:38	36,5°C	12:46	36,9°C	0,4°C

Tabel 4.4 menyajikan perbandingan suhu tubuh bayi bblr sebelum dan sesudah dilakukan PMK. Tabel ini menunjukkan bahwa ada peningkatan suhu tubuh pada bayi bblr baik dengan hipotermia dan pada bayi bblr dengan suhu stabil.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisa Suhu Tubuh Bayi BBLR Sebelum PMK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suhu tubuh bayi BBLR sebelum dilakukan Perawatan Metode Kanguru (PMK) berada

pada kisaran 36,0°C–36,7°C. Pada kasus By. Ny. J.M dan By. Ny. B.A, ditemukan kondisi hipotermia ringan dengan suhu tubuh di bawah 36,5°C. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Yunmi (2023) yang menyatakan bahwa bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) cenderung mengalami gangguan termoregulasi sehingga kesulitan mempertahankan suhu tubuh normal. (Sutanti, 2023).

Selain itu, Hasil penelitian sebelum dilakukan PMK pada By.Ny E.N dan By.Ny.N.O suhu tubuh bayi berada pada suhu normal (36,5°C-37,5°C). Bayi sudah dalam kondisi stabil secara termoregulatori, artinya tubuhnya mampu mempertahankan suhu inti dalam kisaran aman. Ini menandakan bayi cukup sehat dan mampu menghadapi intervensi lebih lanjut seperti PMK. Menurut penelitian Modjo, suhu tubuh bayi BBLR sebelum intervensi PMK rata-rata berada pada entang 36,3°C–36,6°C, sehingga menunjukkan adanya potensi ketidakstabilan suhu tubuh yang signifikan. Hal ini memperkuat temuan pada penelitian ini bahwa sebelum dilakukan PMK, bayi BBLR cenderung berada pada kondisi rentan hipotermia. Modjo menyatakan bahwa suhu tubuh rata-rata bayi BBLR sebelum PMK adalah 36,5 °C, menunjukkan stabilitas termoregulasi faktor penting sebagai baseline sebelum dilakukan PMK. (Modjo et al., 2024).

4.2.2 Analisa Suhu Tubuh Bayi BBLR Setelah PMK

Hasil penelitian pada By.Ny.E.N dan By.Ny.N.O menunjukkan adanya kestabilan suhu tubuh setelah dilakukan PMK. Suhu tubuh By.Ny.E.N sebelum PMK adalah 36,6°C dan setelah dilakukan PMK adalah 36,9°C. Suhu tubuh By.Ny. N.O sebelum PMK adalah 36,7°C dan setelah PMK adalah 36,9°C. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuningsih tentang menstabilkan suhu tubuh. Dengan kontak kulit antara ibu dan bayi membantu menjaga suhu tubuh bayi tetap stabil,

mengurangi risiko hipotermia yang umum pada bayi prematur (Wahyuningsih et al, 2021)

Hasil penelitian By.Ny.J.M dan By.Ny.B.A yang mengalami hipotermia menunjukkan bahwa setelah PMK dapat menaikkan suhu tubuh. By.Ny.J.M suhu sebelum PMK 36,2°C dan setelah PMK suhu tubuh 36,7°C. By.Ny.B.A suhu sebelum PMK 36,0°C dan setelah PMK 36,5°C. Hasil penelitian Usman ini menyatakan bahwa ada pengaruh peningkatan suhu badan bayi setelah dilakukan PMK. (Usman et al., 2024)

4.2.3 Gambaran Efektivitas Perawatan Metode Kanguru Terhadap Stabilitas Suhu Tubuh Pada Bayi BBLR

Berdasarkan hasil peneltian By. Ny. E.N. Suhu sebelum dilakukan PMK pada tanggal 12 Juli 2025 adalah 36,6°C. Setelah dilakukan PMK suhu meningkat menjadi 36,9°C. Suhu meningkat sebanyak 0,3°C. Suhu sebelum dilakukan PMK pada tanggal 13 Juli 2025 adalah 36,5°C. Setelah dilakukan PMK suhu meningkat menjadi 36,8°C. Suhu meningkat sebanyak 0,3°C. Suhu sebelum dilakukan PMK pada tanggal 14 Juli 2025 adalah 36,7°C. Setelah dilakukan PMK suhu meningkat menjadi 36,9°C. Suhu meningkat sebanyak 0,2°C. Suhu sebelum dilakukan PMK pada tanggal 15 Juli 2025 adalah 36,6°C. Setelah dilakukan PMK suhu meningkat menjadi 36,8°C. Suhu meningkat sebanyak 0,2°C. By. Ny. N.O Suhu sebelum dilakukan PMK pada tanggal 12 Juli 2025 adalah 36,7°C. Setelah dilakukan PMK suhu meningkat menjadi 36,9°C. Suhu meningkat sebanyak 0,2°C. Suhu sebelum dilakukan PMK pada tanggal 13 Juli 2025 adalah 36,8°C. Setelah dilakukan PMK suhu meningkat menjadi 37,3°C. Suhu meningkat sebanyak 1°C. Suhu sebelum dilakukan PMK pada tanggal 14 Juli 2025 adalah 36,7°C. Setelah dilakukan PMK suhu meningkat menjadi 37,0°C. Suhu meningkat sebanyak 1°C. Suhu sebelum dilakukan PMK pada tanggal 15 Juli 2025 adalah 36,6°C. Setelah

dilakukan PMK suhu meningkat menjadi 37,0°C. Suhu meningkat sebanyak 1°C. Hasil penelitian Juwafir dan Wahyuningsih menyatakan bahwa PMK sangat efektif untuk menstabilkan suhu tubuh bayi BBLR (Juwahir, 2021).

Hasil penelitian bayi dengan hipotermia By. Ny. J.M. Suhu sebelum dilakukan PMK pada tanggal 12 Juli 2025 adalah 36,2°C. Setelah dilakukan PMK suhu meningkat menjadi 36,7°C. Suhu meningkat sebanyak 0,7°C. Suhu sebelum dilakukan dilakukan PMK pada tanggal 13 Juli 2025 adalah 36,2°C. Setelah dilakukan PMK suhu menjadi 36,5°C. Suhu meningkat sebanyak 0,4°C. Suhu sebelum dilakukan PMK pada tanggal 14 Juli 2025 adalah 36,4°C. Setelah dilakukan PMK suhu menjadi 36,7°C. Suhu meningkat sebanyak 0,4°C. Suhu sebelum dilakukan PMK pada tanggal 15 Juli 2025 adalah 36,5°C. Setelah dilakukan PMK suhu menjadi 36,7°C. Suhu meningkat sebanyak 0,2°C. Pada penelitian By. Ny. B.A. Suhu sebelum dilakukan PMK pada tanggal 12 Juli 2025 adalah 36,0°C. Setelah dilakukan PMK suhu meningkat menjadi 36,5°C. Suhu meningkat sebanyak 0,5°C. Suhu sebelum dilakukan PMK pada tanggal 13 Juli 2025 adalah 36,3°C. Setelah dilakukan PMK suhu meningkat menjadi 36,5°C. Suhu meningkat sebanyak 0,2°C. Suhu sebelum dilakukan PMK pada tanggal 14 Juli 2025 adalah 36,5°C. Setelah dilakukan PMK suhu meningkat menjadi 36,8°C. Suhu meningkat sebanyak 0,4°C. Suhu sebelum dilakukan PMK pada tanggal 14 Juli 2025 adalah 36,5°C. Setelah dilakukan PMK suhu meningkat menjadi 36,9°C. Suhu meningkat sebanyak 0,5°C. Hasil penelitian Usman ini menyatakan bahwa ada pengaruh peningkatan suhu badan bayi setelah dilakukan PMK (Usman et al., 2024).

4.2.4 Faktor Pendukung Keberhasilan Penelitian

1. Kebijakan Rumah Sakit

Adanya kebijakan rumah sakit yang mendukung penerapan Perawatan Metode Kanguru (PMK) sebagai salah satu metode nonfarmakologis dalam perawatan bayi, khususnya bayi berat lahir rendah.

2. Ketersediaan Sumber Daya

Tersedianya fasilitas dan sarana pendukung, seperti ruang rawat yang ramah bayi dan ibu, tempat yang nyaman untuk melakukan PMK, serta alat monitoring suhu tubuh bayi.

3. Komitmen dan Dukungan Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan memiliki sikap positif, komitmen, dan motivasi tinggi untuk mendukung pelaksanaan PMK dalam praktik keperawatan sehari-hari.

4. Partisipasi dan Dukungan Orang Tua

Orang tua (terutama ibu) memiliki kesadaran, pengetahuan, dan kemauan yang baik untuk terlibat aktif dalam proses PMK demi kesehatan bayinya.

4.2.5 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan didalamnya yaitu peneliti tidak dapat mengamati secara langsung kebiasaan sehari-hari responden sehingga tidak dapat mengontrol suhu tubuh responden selama 24 jam dan mengetahui kendala pasien di ruangan.